Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak
Volume 2, Number 3, September 2025
E-ISSN .: 3046-9864; P-ISSN .: 3046-9880; Hal 238-248
DOI: https://doi.org/10.61132/jbep.v2i4.2048
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JBEP

Efektivitas Program Zakat dalam Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu

Yulia Febriyati
Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Falah Airmolek, Indonesia

Penulis Korespondensi: yuliafebriyati1@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effectiveness of the zakat program in empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Pasir Penyu District, Indragiri Hulu Regency. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Research informants consist of MSMEs who receive productive zakat and zakat managers. The results of the study indicate that the productive zakat program has a positive impact on MSME empowerment, especially in increasing business capital, business sustainability, and income stability of mustahik. In addition, the zakat program also encourages increased skills and motivation of MSMEs in managing their businesses. However, the effectiveness of the program still faces various obstacles, such as limited zakat funds, suboptimal business mentoring, and limited managerial capabilities and market access of MSMEs. The conclusion of this study shows that the productive zakat program in Pasir Penyu District, Indragiri Hulu Regency is quite effective in empowering MSMEs, but requires strengthening in terms of mentoring, program management, and business capacity development so that its impact is more optimal and sustainable.*

Keywords: *MSME Empowerment; Mustahiq; Productive Zakat; Program Effectiveness; Zakat Management.*

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program zakat dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pelaku UMKM penerima zakat produktif serta pihak pengelola zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program zakat produktif memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan UMKM, khususnya dalam peningkatan modal usaha, keberlangsungan usaha, dan stabilitas pendapatan mustahik. Selain itu, program zakat juga mendorong peningkatan keterampilan dan motivasi pelaku UMKM dalam mengelola usaha. Namun demikian, efektivitas program masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan dana zakat, pendamping usaha yang belum optimal, serta keterbatasan kemampuan manajerial dan akses pasar pelaku UMKM. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa program zakat produktif di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu tergolong cukup efektif dalam memberdayakan UMKM, namun memerlukan penguatan dari sisi pendampingan, pengelolaan program, dan pengembangan kapasitas usaha agar dampaknya lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Efektivitas Program; Mustahik; Pemberdayaan UMKM; Pengelolaan Zakat; Zakat Produktif.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mengurangi tingkat kemiskinan. Di tingkat daerah, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat karena mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi dan memanfaatkan potensi lokal secara optimal. Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi UMKM cukup besar, terutama pada sektor perdagangan, pertanian, dan usaha rumah tangga. Namun demikian, sebagian besar pelaku UMKM di wilayah ini masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti keterbatasan modal usaha, rendahnya kualitas manajemen, minimnya akses terhadap pembiayaan formal, serta kurangnya pendampingan usaha yang berkelanjutan.

Naskah Masuk: 17 November 2025; Revisi: 02 Desember 2025; Diterima: 29 Desember 2025;
Terbit: 31 Desember 2025

Dalam perspektif ekonomi Islam, zakat tidak hanya berfungsi sebagai ibadah ritual, tetapi juga memiliki dimensi sosial dan ekonomi yang kuat. Zakat berperan sebagai instrumen distribusi kekayaan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok mustahik. Salah satu bentuk pemanfaatan zakat yang semakin berkembang adalah zakat produktif, yaitu penyaluran zakat yang diarahkan untuk kegiatan usaha produktif agar mustahik dapat meningkatkan pendapatan dan kemandiriannya secara ekonomi. Melalui zakat produktif, mustahik diharapkan dapat bertransformasi menjadi muzakki di masa mendatang.

Sejalan dengan hal tersebut, berbagai lembaga pengelola zakat telah mengembangkan program pemberdayaan UMKM berbasis zakat, termasuk di Kabupaten Indragiri Hulu. Program zakat untuk pemberdayaan UMKM umumnya diwujudkan dalam bentuk bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan, pendampingan manajemen, serta penguatan jaringan pemasaran. Di Kecamatan Pasir Penyu, program zakat ini diharapkan mampu menjadi solusi alternatif dalam mengatasi permasalahan permodalan dan meningkatkan kapasitas pelaku UMKM yang berasal dari kalangan mustahik.

Namun, dalam implementasinya, efektivitas program zakat dalam memberdayakan UMKM masih menjadi isu yang perlu dikaji secara mendalam. Tidak semua program zakat produktif mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan, keberlanjutan usaha, maupun kemandirian ekonomi mustahik. Perbedaan hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti mekanisme penyaluran zakat, besaran bantuan, kualitas pendampingan, serta tingkat partisipasi dan komitmen penerima manfaat.

Oleh karena itu, penelitian mengenai efektivitas program zakat dalam pemberdayaan UMKM di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana program zakat yang telah dijalankan mampu meningkatkan kinerja usaha UMKM, memperbaiki kondisi ekonomi mustahik, serta mendorong terciptanya kemandirian usaha. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi lembaga pengelola zakat, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya dalam merumuskan kebijakan dan strategi pemberdayaan UMKM berbasis zakat yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam ekonomi Islam yang memiliki potensi besar untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya bersifat konsumtif, zakat kini juga mulai dimanfaatkan secara produktif, salah satunya untuk pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Di Kabupaten Indragiri Hulu, khususnya Kecamatan Pasir Penyu, terdapat berbagai program zakat yang disalurkan melalui lembaga amil zakat, namun efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM masih belum banyak diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana zakat produktif yang disalurkan mampu memberdayakan pelaku UMKM dari segi pendapatan, kemandirian usaha, serta pengembangan usaha.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis ini menjadi landasan dalam menganalisis efektivitas program zakat dalam pemberdayaan UMKM di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Teori zakat dan zakat produktif digunakan untuk memahami peran zakat sebagai instrumen ekonomi Islam. Teori pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM digunakan untuk menganalisis proses dan dampak program terhadap pelaku UMKM. Sementara itu, teori efektivitas program digunakan sebagai dasar dalam menilai keberhasilan program zakat yang diteliti.

Zakat dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah

Zakat merupakan salah satu instrumen utama dalam sistem ekonomi Islam yang berfungsi sebagai mekanisme distribusi kekayaan dan pengentasan kemiskinan. Secara konseptual, zakat tidak hanya dimaknai sebagai kewajiban ibadah, tetapi juga sebagai sarana untuk mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan umat. Dalam perspektif ekonomi Islam, zakat berperan untuk membersihkan harta muzakki sekaligus membantu memenuhi kebutuhan dasar mustahik.

Zakat memiliki dimensi ekonomi yang kuat karena mampu mengalirkan dana dari kelompok masyarakat yang mampu kepada kelompok yang membutuhkan. Apabila dikelola secara profesional dan produktif, zakat dapat menjadi sumber pembiayaan alternatif yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat.

Zakat Produktif

Zakat produktif adalah konsep pendayagunaan zakat yang diarahkan untuk kegiatan yang menghasilkan nilai tambah ekonomi secara berkelanjutan. Zakat produktif diberikan kepada mustahik dalam bentuk modal usaha, sarana produksi, atau dukungan usaha lainnya yang memungkinkan mustahik memperoleh pendapatan secara mandiri.

Menurut teori zakat produktif, keberhasilan pendayagunaan zakat tidak hanya diukur dari tersalurkannya dana zakat, tetapi juga dari perubahan kondisi ekonomi mustahik. Indikator

keberhasilan zakat produktif meliputi peningkatan pendapatan, keberlanjutan usaha, serta perubahan status mustahik menuju kemandirian ekonomi.

Pemberdayaan Masyarakat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kapasitas individu atau kelompok agar mampu mengelola potensi dan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pemberdayaan menekankan pada penguatan kemampuan (capacity building), partisipasi aktif masyarakat, dan kemandirian.

Dalam konteks ekonomi, pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses sumber daya ekonomi, mengelola usaha, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan kehidupan ekonominya. Program pemberdayaan yang efektif tidak hanya memberikan bantuan material, tetapi juga pengetahuan, keterampilan, dan pendampingan yang berkelanjutan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha dengan skala kegiatan tertentu. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pemerataan pembangunan ekonomi, khususnya di daerah.

UMKM adalah kegiatan usaha produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh perorangan atau badan usaha dengan keterbatasan modal, aset, dan omzet tertentu. Dalam praktiknya, UMKM umumnya dikelola secara sederhana dan berbasis keluarga, serta mengandalkan sumber daya lokal dalam menjalankan kegiatan usahanya.

UMKM memiliki karakteristik khas, antara lain: (1) modal usaha relatif kecil; (2) skala produksi terbatas; (3) manajemen usaha masih sederhana; (4) teknologi yang digunakan masih tradisional; serta (5) akses terhadap pembiayaan formal dan pasar yang terbatas. Karakteristik ini menyebabkan UMKM rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi, namun sekaligus memiliki fleksibilitas yang tinggi.

Secara teoritis, UMKM berperan sebagai penggerak ekonomi kerakyatan. UMKM mampu menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu, UMKM berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah melalui pemanfaatan potensi lokal dan peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat.

Meskipun memiliki peran penting, UMKM menghadapi berbagai permasalahan, seperti keterbatasan modal usaha, rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya kemampuan

manajerial, minimnya inovasi produk, serta keterbatasan akses pasar. Permasalahan tersebut menghambat perkembangan UMKM dan memengaruhi keberlanjutan usaha.

Pengembangan UMKM menekankan pentingnya intervensi pemberdayaan yang mencakup pemberian akses permodalan, peningkatan keterampilan dan pengetahuan, pendampingan usaha, serta penguatan jaringan pemasaran. Pemberdayaan UMKM bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha, produktivitas, dan daya saing, sehingga pelaku UMKM mampu mandiri secara ekonomi.

Dalam konteks penelitian ini, program zakat produktif dipandang sebagai salah satu instrumen pemberdayaan yang relevan untuk mendukung pengembangan UMKM, khususnya bagi pelaku usaha dari kalangan mustahik. Oleh karena itu, intervensi berupa bantuan modal dan pendampingan usaha menjadi faktor penting dalam pengembangan UMKM.

Efektivitas program merupakan ukuran keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu program dikatakan efektif apabila output dan outcome yang dihasilkan sesuai dengan sasaran yang direncanakan. Dalam kajian kebijakan publik dan program sosial, efektivitas sering diukur melalui indikator pencapaian tujuan, manfaat yang dirasakan oleh sasaran program, serta dampak jangka panjang program tersebut.

Dalam konteks program zakat untuk pemberdayaan UMKM, efektivitas dapat dilihat dari sejauh mana program mampu meningkatkan kapasitas usaha, pendapatan, dan kemandirian ekonomi penerima manfaat. Efektivitas program juga dipengaruhi oleh kualitas perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi.

3. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan bagian yang menjelaskan pendekatan, teknik, dan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai Efektivitas Program Zakat dalam Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu.

Metode deskriptif-analitis digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi, serta menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemberdayaan perempuan dalam ekonomi berbasis syariah.

Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menggali perspektif, pengalaman, dan kendala yang dihadapi oleh UMKM di Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu dalam menjalankan usaha melalui wawancara mendalam dan observasi.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

Subjek Penelitian

Pelaku usaha dan lembaga zakat.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa metode berikut:

Wawancara Mendalam (In-Depth Interview)

Dilakukan terhadap pelaku usaha untuk memahami pengalaman, tantangan, dan strategi mereka dalam menjalankan bisnis.

Wawancara juga dilakukan terhadap pemangku kepentingan (stakeholders), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hulu

Observasi Partisipatif

Peneliti akan mengamati langsung kegiatan usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik dan analisis deskriptif:

a. Reduksi Data

   Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dipilah untuk menemukan informasi yang relevan dengan penelitian.

b. Penyajian Data

   Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi, tabel, yang menggambarkan pola pemberdayaan perempuan dalam ekonomi syariah.

c. Penarikan Kesimpulan

   Dari hasil analisis, akan disusun kesimpulan mengenai bagaimana Efektivitas Program Zakat dalam Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu, tantangan yang mereka hadapi, serta solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pemberdayaan ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu, dengan fokus pada program zakat produktif yang ditujukan untuk pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program zakat ini dikelola oleh lembaga pengelola zakat setempat dan menyasar masyarakat mustahik yang memiliki atau sedang merintis usaha kecil. Jenis usaha yang dijalankan oleh penerima manfaat beragam, antara lain usaha perdagangan kecil, usaha makanan rumahan, usaha pertanian skala kecil, dan jasa sederhana.

Karakteristik Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari pelaku UMKM penerima program zakat produktif serta pihak pengelola zakat. Pelaku UMKM umumnya berasal dari kelompok Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hulu. Ekonomi menengah ke bawah dengan tingkat pendidikan yang beragam. Sebagian besar informan telah menjalankan usaha sebelum menerima bantuan zakat, namun menghadapi keterbatasan modal, peralatan, dan pengetahuan manajemen usaha. Sementara itu, pihak pengelola zakat berperan dalam perencanaan, penyaluran, serta pendampingan program pemberdayaan UMKM.

Pelaksanaan Program Zakat Produktif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program zakat produktif di Kecamatan Pasir Penyu dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu seleksi calon penerima, penyaluran bantuan, serta pendampingan usaha. Bantuan yang diberikan umumnya berupa modal usaha dan peralatan pendukung produksi. Proses penyaluran zakat dilakukan setelah calon penerima dinyatakan memenuhi kriteria sebagai mustahik produktif.

Pendampingan usaha dilakukan melalui pembinaan sederhana, seperti pemberian arahan mengenai pengelolaan keuangan usaha, motivasi kewirausahaan, dan pemantauan perkembangan usaha. Namun, intensitas pendampingan masih terbatas dan belum dilakukan secara rutin kepada seluruh penerima manfaat.

Dampak Program Zakat terhadap UMKM

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, program zakat produktif memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM penerima manfaat. Sebagian besar pelaku UMKM mengalami peningkatan modal usaha yang memungkinkan mereka menambah jumlah produksi atau memperluas jenis usaha. Beberapa informan menyatakan bahwa bantuan zakat membantu usaha mereka tetap bertahan dan berkembang dibandingkan sebelum menerima bantuan.

Selain peningkatan modal, terdapat perubahan positif pada pendapatan usaha. Meskipun peningkatan pendapatan belum signifikan bagi seluruh penerima, sebagian informan mengaku pendapatannya menjadi lebih stabil dan mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarga. Program zakat juga mendorong tumbuhnya rasa percaya diri dan motivasi pelaku UMKM untuk terus mengembangkan usahanya.

Peningkatan Keterampilan dan Kemandirian Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program zakat produktif berkontribusi pada peningkatan keterampilan dan kemandirian pelaku UMKM, meskipun masih bersifat terbatas. Melalui pendampingan dan arahan yang diberikan, pelaku UMKM mulai memahami pentingnya pengelolaan keuangan usaha secara sederhana, pemisahan keuangan usaha dan rumah tangga, serta perencanaan usaha.

Namun demikian, tidak semua penerima manfaat mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut secara optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, pengalaman usaha, serta minimnya pendampingan lanjutan. Oleh karena itu, tingkat kemandirian usaha antar pelaku UMKM masih bervariasi.

Kendala dalam Pelaksanaan Program

Penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan program zakat produktif. Kendala utama yang dihadapi adalah terbatasnya jumlah dana zakat yang tersedia, sehingga bantuan yang diberikan masih relatif kecil. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia pengelola zakat menyebabkan pendampingan belum dapat dilakukan secara intensif dan berkelanjutan.

Dari sisi penerima manfaat, kendala yang dihadapi meliputi rendahnya kemampuan manajerial, kurangnya inovasi produk, serta keterbatasan akses pasar. Faktor-faktor tersebut memengaruhi tingkat keberhasilan program dalam memberdayakan UMKM secara optimal.

Efektivitas Program Zakat dalam Pemberdayaan UMKM

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa program zakat produktif di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu tergolong cukup efektif dalam memberdayakan UMKM. Program ini mampu membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan modal usaha, menjaga keberlangsungan usaha, serta memperbaiki kondisi ekonomi mustahik.

Namun, efektivitas program masih perlu ditingkatkan melalui penguatan pendampingan usaha, peningkatan kapasitas pelaku UMKM, serta monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur. Dengan perbaikan tersebut, program zakat diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dan berkelanjutan terhadap pemberdayaan UMKM di Kecamatan Pasir Penyu.

Tabel Temuan Kualitatif Penelitian.

Fokus Temuan	Indikator	Hasil Temuan Lapangan	Interpretasi Peneliti
Pelaksanaan Program Zakat	Mekanisme penyaluran zakat	Penyaluran dilakukan melalui seleksi mustahik produktif dan pemberian modal/peralatan usaha	Program telah mengikuti prinsip zakat produktif, namun masih bersifat sederhana
Pendampingan Usaha	Intensitas dan bentuk pendampingan	Pendampingan berupa arahan usaha dan pemantauan terbatas	Pendampingan belum optimal dan perlu ditingkatkan secara berkelanjutan
Modal Usaha	Perubahan modal setelah bantuan	Modal usaha penerima meningkat meskipun dalam jumlah terbatas	Bantuan zakat membantu keberlangsungan usaha UMKM
Pendapatan UMKM	Perubahan pendapatan	Pendapatan sebagian penerima meningkat dan lebih stabil	Program berdampak positif terhadap ekonomi mustahik
Keterampilan Usaha	Pengelolaan keuangan dan usaha	Penerima mulai memahami pencatatan sederhana dan pemisahan keuangan	Terjadi peningkatan keterampilan, namun belum merata
Kemandirian Usaha	Kemampuan mengelola usaha sendiri	Sebagian UMKM mampu menjalankan usaha secara mandiri	Tingkat kemandirian bervariasi antar penerima
Kendala Program	Hambatan internal dan eksternal	Dana terbatas, pendampingan kurang intensif, akses pasar terbatas	Kendala ini memengaruhi tingkat efektivitas program
Efektivitas Program	Dampak keseluruhan program	Program membantu usaha bertahan dan berkembang	Program zakat dinilai cukup efektif dalam pemberdayaan UMKM

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas program zakat dalam pemberdayaan UMKM di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Program zakat produktif yang dilaksanakan di Kecamatan Pasir Penyu telah berjalan sesuai dengan tujuan pemberdayaan ekonomi mustahik, khususnya melalui pemberian bantuan modal usaha dan sarana pendukung usaha UMKM.
b. Program zakat produktif memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM penerima manfaat, terutama dalam meningkatkan modal usaha, menjaga keberlangsungan usaha, serta menstabilkan pendapatan pelaku UMKM.

c. Program zakat juga berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman pelaku UMKM terkait pengelolaan usaha, meskipun tingkat kemandirian dan kemampuan manajerial penerima manfaat masih bervariasi.
d. Efektivitas program zakat dalam pemberdayaan UMKM tergolong cukup efektif, namun belum optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dana zakat, intensitas pendampingan yang belum berkelanjutan, serta keterbatasan akses pasar dan inovasi usaha dari pelaku UMKM.

Dengan penguatan pendampingan, peningkatan kapasitas pelaku UMKM, serta monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur, program zakat produktif berpotensi memberikan dampak yang lebih signifikan dan berkelanjutan terhadap pemberdayaan UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Kepada diri sendiri, dukungan masyarakat, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hulu dan UMKM Mitra BAZNAS wilayah Kecamatan Pasir Penyu yang telah memantu proses penelitian ini. Artikel ini merupakan bagian dari hasil penelitian yang telah di jalankan kurang lebih 4 bulan.

DAFTAR REFERENSI

Afzalurrahman. (2010). *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.

Al-Qardhawi, Y. (2007). *Hukum Zakat*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa.

Ascarya. (2015). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: BPS.

Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Depag RI.

Fakhruddin. (2008). *Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press.

Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2021). *Perkembangan Data UMKM Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mubyarto. (2010). *Ekonomi Rakyat: Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2010 tentang Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Thousand Oaks: Sage Publications.